



► PROGRAM PERMUKIMAN

Pemkab Rehabilitasi 4.050 RTLH

SLEMAN—Pemkab Sleman sejak 2021 telah rehabilitasi 4.050 unit rumah tidak layak huni (RTLH) bagi keluarga penerima manfaat yang tersebar di 17 kapanewon di Bumi Sembada. “Untuk 2024 kami menargetkan sebanyak 778 rumah yang diperbaiki,” kata Bupati Sleman, Kustini Sri Purnomo, Selasa (10/12).

Ia mengatakan perbaikan RTLH merupakan komitmen

dari Pemkab untuk memberikan fasilitas rumah layak huni bagi masyarakat. Bantuan tersebut diharapkan dapat digunakan sesuai peruntukannya dalam pembangunan rumah yang dimiliki keluarga penerima manfaat.

“Penting untuk diketahui, RTLH bukan sekadar masalah fisik bangunan, tetapi berhubungan dengan aspek sosial, ekonomi dan kesehatan masyarakat. Karena

itu, Pemkab punya tanggung jawab untuk berkontribusi dalam mengatasi masalah ini,” katanya.

Kustini menegaskan pelaksanaan rehabilitasi telah dilakukan dengan pendataan yang lebih akurat *by name by address* dan kondisi RTLH.

Selain itu juga diberikan edukasi kepada masyarakat terkait pentingnya memiliki rumah yang layak huni dan

bagaimana cara merawat rumah agar tetap aman dan sehat. “Kami juga berpesan kepada lurah dan pamong hingga tingkat kapanewon untuk mengawasi pelaksanaan RTLH agar selesai tepat waktu,” kata Kustini.

Kepala Dinas Pekerjaan Umum Perumahan dan Kawasan Permukiman (DPUPKP) Sleman, Mirza Anfasury, mengatakan tahun ini ada perbaikan

RTLH sebanyak 778 unit dengan anggaran mencapai Rp11,04 miliar. Bantuan yang diberikan bersifat simultan. Adapun besaran disesuaikan dengan kondisi kerusakan rumah dengan alokasi Rp20 juta untuk rusak berat, rusak sedang Rp15 juta, dan rusak ringan Rp10 juta. “Program sudah dijalankan dan mudah-mudahan bisa berjalan dengan lancar,” kata Mirzha. *(Antara)*